

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Lokasi penelitian berada di Bursa Efek Indonesia di Jakarta dengan cara mengunjungi *website* <http://www.idx.co.id>. Lingkup penelitian meliputi perusahaan-perusahaan perbankan go publik yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) selama periode tahun 2012-2015.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan dianalisis dalam pembahasan ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No	Variabel	Konsep	Dimensi	Rumus
1	Corporate Governance	Merupakan seperangkat peraturan atau suatu tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan (pemegang kepentingan intern dan ekstern).	PDKI (X ₁)	$PDKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Dewan Komisaris}}$
			KM (X ₂)	$KM = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$
			KI (X ₃)	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Institusional}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$
2	Profitabilitas	Rasio ini mengukur laba bersih (net Income) setelah pajak dengan modal sendiri.	ROE (Y ₁)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$
3	Kebijakan Deviden	Jumlah deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah total laba bersih perusahaan.	DPR (Y ₂)	$DPR = \frac{\text{DPS (Devidend Per Share)}}{\text{EPS (Earning Per Share)}}$

Sumber: Data Penelitian, 2018.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi, menurut Sugiyono (2013:115) adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015.

Arikunto, (2008:131) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Keputusan dalam pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Dimana pemilihan anggota sampel penelitian didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Data-data mengenai variabel penelitian akan diteliti tersedia lengkap dalam Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan go public yang terdaftar di BEI.
2. Sampel tergolong dalam keuangan pada perbankan berdasarkan pengklasifikasian *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 desember selama periode pengamatan.
4. Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini harus tersedia.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Sampel Perusahaan Perbankan

No	Nama Bank	Kode
1	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
2	Bank Central Asia Tbk	BBCA
3	Bank Bukopin Tbk	BBKP
4	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
6	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
7	Bank Danamon Tbk	BDMN
8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
9	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
11	Bank Permata Tbk	BNLI
12	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI

Sumber: *Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesia Capital Directory Market (ICDM)*

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data kurun waktu (*time series*) dalam kurun waktu 4 tahun (2012-2015) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan tersebut serta data yang telah dipublikasikan melalui internet (www.idx.co.id), selain itu berupa literatur dan artikel yang relevan dengan objek penelitian antara lain buku-buku, referensi, serta jurnal-jurnal umum yang terkait dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Tidak Langsung, yaitu penelitian secara tidak langsung melalui situs perusahaan yang menjadi objek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan materi pembahasan atau dengan mengakses situs www.idx.co.id.
2. Penelitian Kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda dengan fungsi sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \dots\dots\dots \text{Persamaan (1)}$$

$$Y_2 = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \dots\dots\dots \text{Persamaan (2)}$$

Keterangan:

Y_1	= Profitabilitas (ROE)
Y_2	= Kebijakan Deviden (DPR)
X_1	= Proporsi Dewan Komisaris Independen (PDKI)
X_2	= Kepemilikan Manajerial (KM)
X_3	= Kepemilikan Institusional (KI)
b_1, b_2, b_3, \dots	= Koefisien
α	= Konstanta
e	= Kesalahan (Standar Error)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya/grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal (Imam Ghozali, 2005:35).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105). Untuk menguji adanya mutikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value* untuk masing-masing variabel independen. Apabila *tolerance value* diatas 0,10 dan $VIF < 10$ maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatn ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas

atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji grafik *scatterplot*. Apabila distribusi data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat signifikansi yang digunakan pada uji f ini digunakan $\alpha=5\%$. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan criteria sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Hipotesis T (Parsial)

Menurut Ghozali (2009:122) uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan

signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:124).